

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Efektivitas BAPENDA disesuaikan dengan berdasarkan ke 3 indikator dari Duncan (2003) tentang Efektivitas Organisasi yaitu Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi. Hasil dari wawancara, observasi hingga kajian dokumentasi pada Efektivitas BAPENDA Kota Bekasi bahwa dari keseluruhan proses yang meliputi pencapaian tujuan sudah dilaksanakan belum optimal seperti dalam proses pemungutan pajak reklame yaitu persyaratan pengurusan penyelenggaraan reklame dan izin reklame yang berbelit turut menyulitkan wajib pajak reklame Kota Bekasi untuk mengurus pendirian reklame, hal tersebut membuat pelaksanaan pemungutan pajak reklame berjalan tidak optimal. Walaupun BAPENDA sudah memiliki website SILAT dimana proses perijinan dilakukan dengan online tapi itu baru saja dilaksanakan pada Januari 2022 yang membuat masih belum berdampak besar kepada proses pemungutan pajak reklame.

Berdasarkan dari wawancara penelitian, kajian dokumentasi dan hasil observasi langsung bahwa dari keseluruhan proses, dalam hal integrasi BAPENDA Kota Bekasi terlihat belum efektif dimana juga terdapat perbedaan pada wawancara dengan narasumber dimana terkait koordinasi semua narasumber mengatakan bahwa koordinasi antar instansi ini berjalan baik-baik saja, akan tetapi pada kenyataan berbeda, tata kelola dan organisasi masih kurang optimal dimana dikarenakan lemahnya koordinasi eksternal satuan kerja terutama mengenai data potensi Pendapatan Asli Daerah. Belum optimalnya fungsi pengawasan dan pengendalian pajak daerah yang disebabkan belum sampai kepada fungsi penyitaan dan lelang. Serta belum sempurnanya database pajak daerah yang dapat digunakan sebagai sumber dalam perencanaan dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Oleh karena itu menyebabkan pada perencanaan target pencapaian pajak reklame ini belum baik.

Berdasarkan dari wawancara penelitian, kajian dokumentasi dan hasil observasi langsung bahwa dari keseluruhan dalam hal Adaptasi BAPENDA Kota Bekasi terlihat belum efektif , dilihat dari sarana dan prasana sudah cukup memadai seperti alat kantor, kendaraan operasional, juga ada perawatan untuk sarana dan prasana di BAPENDA setiap tahunnya dan dianggarkan khusus terkait semua itu. Untuk SDM sendiri sudah cukup baik dari jumlah . Terdapat adanya perbedaan pada hasil wawancara dengan narasumber dimana terkait kompetensi mengatakan bahwa kompetensi aparatur BAPENDA sudah baik. Akan tetapi pada kenyataannya berbeda, dibandingkan dengan data yang di dapat dalam RENSTRA BAPENDA 2018-2023 bahwa kompetensi aparatur yang kurang dalam pengelolaan pajak dan retribusi daerah antara lain tenaga juru sita, tenaga penilai asset, dan penilai pajak seluruh jenis pajak daerah. Dan upaya-upaya BAPENDA sendiri dalam pencapaian realisasi pajak reklame sudah cukup baik yaitu dengan adanya program One Day Service, website SILAT, dan melakukan peningkatan pengawasan dan pengendalian pajak daerah yaitu dengan melakukan pendataan-pendatan potensi pajak reklame.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Organisasi pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi yang menunjukkan bahwa masih adanya kekurangan dalam Efektivitas Organisasi . Hal tersebut menjadi saran atau masukan yang akan menjadi bahan evaluasi selanjutnya di BAPENDA. Adapun saran tersebut ialah :

1. Memperbaiki tata Kelola dan organisasi, sehingga terciptanya koordinasi kuat terkait data potensi pajak daerah yang membuat Pendapatan Asli Daerah akan meningkat.
2. Melakukan pembaharuan atas data base objek khususnya untuk pajak reklame sehingga meminimalisir kekeliruan data dalam proses perencanaan dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan potensi-potensi pajak.
3. Meningkatkan kompetensi aparatur dengan melakukan pelatihan dan Pendidikan khusus terkait kualifikasi pengelolaan pajak daerah.

